BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Pengawasan Distribusi LPG 3 Kg Pada Tingkat Pangkalan Kecamatan Batu Aji Oleh Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Batam, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengawasan terhadap pendistribusian LPG 3 kg pada tingkat agen atau pangkalan di Kecamatan Batu Aji yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Batam masih kurang optimal, jika dilihat dari tahapan proses pengawasan yang terdiri dari penetapan standar dan metode penilain kinerja, penilaian kinerja, membandingkan kinerja dengan standar, dan pengambilan tindakan koreksi. Maka dapat dilihat bahwa masih banyak terjadi pelanggaran yang dilakukan pihak agen atau pangkalan LPG 3 kg terhadap standar operasioanl prosedur (SOP) yang dijadikan sebagai acuan standar ukuran dalam melaksanakan pengawasan karena regulasi dalam pendistribusian LPG 3 kg ini masih belum jelas dan pemberian sanksi untuk pengecer belum diterapkan karena tidak ada dasar hukum yang akurat yang menegaskan bahwa pelanggaran gas LPG 3 kg akan di tindak lanjut ke ranah hukum.
- b. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Batam yaitu terdiri dari, perubahan lingkungan organisasi, peningkatan kopleksitas organisasi, kesalahan-

kesalahan, dan kebutuhan manajer untuk mendelegasikan wewenang. Sejauh ini koordinasi yang dilakukan belum maksimal, belum dapat terpenuhi semuanya. Sedangkan untuk agen LPG 3 kg itu sendiri, yang seharusnya juga memiliki kesadaran untuk ikut serta mengawasi pendistribusian LPG 3 kg dengan mengikuti segala bentuk peraturan yang telah ditetapkan bukan turut serta melakukan pelanggaran terhadap barang bersubsidi ini yang ditujukan membantu masyarakat kurang mampu.

5.2 Saran

Dalam upaya pelaksanaan pengawasan pendistribusian LPG 3 kg pada tingkat agen atau pangkalan, peneliti menyarankan sebaiknya pendistribusian LPG 3 kg di Kota Batam mulai diterapkan sistem regulasi distribusi tertutup yang lebih spesifik. Sehingga, jalur distribusi LPG 3 kg ini dapat diketahui dengan jelas. Selain itu, dengan menggunakan sistem distribusi tertutup diharapkan lebih membantu pihak Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Batam dalam melaksanakan fungsi pengawasan, dan yang terpenting dengan diterapkannya distribusi tertutup diharapkan dapat mencegah penjualan LPG 3 kg secara eceran di warung. Kemudian, penulis juga menyarankan agar dikeluarkan suatu peraturan yang menegaskan sanksi dan ketentuan bagi pengecer LPG 3 kg, jika peraturan untuk tingkat pengecer telah dikeluarkan maka pihak yang melakukan fungsi pengawasan dapat bertindak lebih tegas dalam menertibkan pengecer yang semakin hari kian bertambah dan yang terakhir penulis juga menyarankan agar ada pengawasan lebih spesifik terhadap agen-agen yang melakukan penjualan mengingat banyaknya masyarakat yang menginginkan LPG 3 kg membuat pihak agen memiliki banyak kesempatan untuk mendistribusikannya tidak tepat sasaran luas dan jumlah pangkalan LPG 3 kg di

Kota Batam yang saat ini sudah mencapai 1772 pangkalan LPG 3 kg sehingga dengan jumlah personil pengawas yang sedikit dapat menyebabkan kualitas pengawasan yang tidak maksimal tentunya juga harus di dukung dengan peningkatan koordinasi terhadap semua pihak yang terkait dalam pengawasan barang bersubsidi ini dan didukung juga dengan sarana dan prasarana yang lengkap.